

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan situasi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung, sehingga data yang disajikan berupa narasi dan gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi multi kasus (*multiple-case study*) untuk mengkaji dua kasus secara mendalam dan terperinci dalam konteks kehidupan nyata, yaitu SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan pendapat Yin bahwa apabila penelitian melibatkan lebih dari satu kasus, rancangan tersebut disebut sebagai studi multikasus, yang memungkinkan peneliti melakukan replikasi logis antarkasus guna memperkuat keandalan dan generalisasi analitis dari temuan yang diperoleh.¹

Karakteristik utama studi multikasus adalah apabila peneliti mengkaji dua kasus atau lebih yang masing-masing merupakan suatu sistem yang dibatasi (*bounded system*) oleh waktu dan tempat, sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian ini terhadap SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sebagai dua kasus penelitian yang dikaji secara mendalam dan dibandingkan satu sama lain. Penelitian ini tidak hanya sekadar mendeskripsikan apa yang terjadi, tetapi juga berusaha memahami alasan dan proses di balik fenomena tersebut dalam konteks aslinya, sehingga memberikan pemahaman yang

¹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 5th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), 4, 61–63.

komprehensif dan mendalam tentang suatu kasus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung melakukan observasi ke lokasi penelitian dan memusatkan perhatian pada fenomena yang sedang berlangsung saat itu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data karena memiliki informasi yang terkait langsung dengan fokus yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bidang, serta guru-guru senior di dua lokasi penelitian, yaitu SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan informan yang pada mulanya berjumlah kecil, kemudian berkembang menjadi lebih banyak berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya, hingga data yang diperoleh dianggap telah mencapai titik jenuh (*data saturation*).²

Dalam penelitian ini, peneliti memulai wawancara dari kepala sekolah di masing-masing lembaga sebagai informan kunci. Selanjutnya, kepala sekolah merekomendasikan guru-guru senior maupun koordinator bidang yang dianggap paling memahami dinamika kerjasama guru di sekolah tersebut sebagai informan

² W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

berikutnya, dan proses ini terus berlanjut hingga informasi yang diperoleh dirasa sudah memadai dan tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang menjadi sasaran kajian dalam penelitian ini. Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada Bab I, objek penelitian ini yaitu Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kerjasama guru (studi multi kasus di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin) yang dilihat dari formulasi, implementasi, dan evaluasi.

Fokus tersebut dikaji secara mendalam pada masing-masing kasus penelitian, kemudian dianalisis secara komparatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kerjasama guru di kedua lembaga pendidikan dasar Islam tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SDIT Al Firdaus di Jl. Sungai Gampa RT 21 Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan SD Islam Sabilal Muhtadin di Jl. Jendral Sudirman No 1, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Data pokok penelitian ini terdiri dari:

1. Formulasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kerjasama guru di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin
2. Implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kerjasama guru di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin
3. Evaluasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kerjasama guru di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data atau informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dan didapat dari sumber lain sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Data pelengkap ini terdiri dari:

- 1) visi dan misi sekolah SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin
- 2) Sejarah singkat sekolah SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin
- 3) Struktur Pengurus Sekolah di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

- a. Informan kunci yang memberikan informasi terkait dengan sekolah berdasarkan pengalaman dan pengetahuan selama bekerja di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- b. Informan pendukung yang memberikan data untuk mengkonfirmasi data yaitu wakil kepala sekolah dan guru-guru senior, staff TU di SDIT Al-Firdaus dan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- c. Dokumen dalam bentuk catatan yang relevan berupa notulen rapat, sk kegiatan, sk penugasan, serta gambar ataupun foto yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di SDIT Al Firdaus dan SDI Sabilal Muhtadin, khususnya terkait pelaksanaan kegiatan di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dan bukti nyata terkait fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses observasi, peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti buku catatan untuk mencatat temuan penting, handphone untuk merekam kejadian atau percakapan yang relevan, serta dokumentasi berupa foto atau video guna

mendukung data yang diperoleh. Dengan metode ini, seluruh data yang ditemukan selama observasi langsung dapat terdokumentasi dengan baik dan menjadi dasar dalam proses analisis data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber secara langsung, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku catatan dan handphone untuk merekam serta mendokumentasikan hasil wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, artinya peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan, tetapi urutan dan pembahasannya bisa berubah sesuai dengan jalannya wawancara. Wawancara dilakukan memakan waktu cukup lama bersama para informan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian di lokasi. Pada tahap ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber, dan narasumber bebas menjawab sesuai pemahaman mereka. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, serta beberapa guru di SDIT Al Firdaus dan SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Wawancara ini fokus membahas tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kerjasama guru di kedua sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, meninjau, dan mencatat berbagai informasi yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang telah

terdokumentasi dari berbagai sumber yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ini khususnya berkaitan dengan berbagai dokumen dan catatan yang ada di lingkungan sekolah, seperti sejarah sekolah, struktur guru, visi misi sekolah, laporan kegiatan, dan data lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña mengatakan bahwa analisis ini terbagi atas tiga alur yaitu ketiga alur tersebut adalah (1) *Data Reduction*; (2) *Data Display*; dan; (3) *Conclusions Drawing/Verifying*.³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah data di lapangan sudah diperoleh dan jumlahnya sudah cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Tahap ini merupakan langkah permulaan di mana data mentah yang dikumpulkan diolah dengan cara disaring dan disederhanakan, sehingga hanya bagian yang relevan saja yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini mencakup kegiatan seperti memilih, memfokuskan, merangkum hal-hal penting agar menjadi lebih teratur dan terarah.

³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), 12–14.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini data diuraikan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Penyajian data yang biasanya yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / Verifikasi Data* (Verifikasi Data)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini memungkinkan dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada, tetapi bisa juga tidak karena masalah ataupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika sudah di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi maupun gambaran dari obyek sebelumnya yang masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas. baik berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, ataupun teori.⁴

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data dalam penelitian ini, digunakan dua pendekatan utama, yaitu triangulasi dan konfirmabilitas. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber (dikumpulkan dari berbagai

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 337–45.

sumber yang berbeda seperti Kepala Sekolah dan beberapa guru), triangulasi Metode (Data dari wawancara mendalam akan dicek konsistensinya melalui observasi langsung), dan triangulasi Peneliti (peneliti akan berkolaborasi dengan pembimbing untuk membandingkan interpretasi temuan guna mengurangi bias subjektif). Triangulasi bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dikumpulkan pada waktu dan tahap yang berbeda selama penelitian di lapangan. Teknik ini juga dapat diterapkan dengan membandingkan hasil dari dua atau lebih peneliti yang menggunakan metode berbeda. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan diperiksa konsistensinya.⁵

Selain itu, konfirmasi dilaksanakan melalui proses audit dan verifikasi ulang terhadap hasil penelitian untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar berdasarkan data asli, bukan sekadar pemahaman subjektif peneliti. Proses audit ini melibatkan rekan peneliti yang memeriksa catatan lapangan, transkrip wawancara, serta analisis data agar hasil penelitian dapat dikonfirmasi dan dipercaya.

⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 68.